

ANALISIS IDIOM DALAM BERITA KRIMINAL DI SURAT KABAR PADANG EKSPRES (KAJIAN SEMANTIK)

Najmi Hayati¹⁾ Dwi Muthia Chan²⁾ Irawati Rahman³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

STKIP YDB Lubuk Alung, Sumatera Barat

Email: najmihayati@rocketmail.com

Abstract

This research was conducted to describe the form of idiom in the news of kriminal in Padang Ekspres newspaper and to describe the meaning of idiom in news of crime of Padang Ekspres newspaper. This type of research is qualitative by using the method of padan and agih. Data collected by using method refer and note that is: Technique of collecting data in this research by using method refer and note with step as follows (1) listening to language use in Padang Express newspaper, (2) using the technique of note, the first step is the underlined idiom, after all underlined then the idiom recorded and grouped by type of idiom and make conclusions about the results of research. The results of this study indicate that there is a full idiom type and idiom in part in the news kriminal in newspapers Padang Express. Full idiom found in 5 data while idiom partially found as many as 11 data, that is menahan diri, makan korban, tertangkap basah, lelaki hidung belang, timah panas, nasib nahas, hiburan malam, minuman keras, kepala keluarga, wali kota, dini hari, senjata api, lanjut usia, kereta api, saksi mata, orang tua. More partial idioms are found than full idioms. Overall data found as many as 16 data including idiom

Keywords: Idioms, Newspapers, Semantics

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk idiom dalam berita kriminal di surat kabar Padang Ekspres dan mendeskripsikan makna idiom di dalam berita kriminal surat kabar Padang Ekspres. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode padan dan agih. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak dan catat yaitu: Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode simak dan catat dengan langkah sebagai berikut (1) menyimak penggunaan bahasa dalam surat kabar Padang Ekspres, (2) menggunakan teknik catat, langkah awal yang dilakukan adalah idiom digaris bawah, setelah semuanya digaris bawah maka idiom dicatat dan dikelompokkan berdasarkan jenis idiom dan membuat kesimpulan mengenai hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat jenis idiom penuh dan idiom sebagian dalam berita kriminal di surat kabar Padang Ekspres. Idiom penuh ditemukan sebanyak 5 data sedangkan idiom sebagian ditemukan sebanyak 11 data, yaitu menahan diri, makan korban, tertangkap basah, lelaki hidung belang, timah panas, nasib nahas, hiburan malam, minuman keras, kepala keluarga, wali kota, dini hari, senjata api, lanjut usia, kereta api, saksi mata, orang tua. Lebih banyak ditemukan idiom sebagian daripada idiom penuh. Secara keseluruhan data yang ditemukan sebanyak 16 data yang termasuk idiom.

Kata Kunci : Idiom, Surat Kabar, Semantik

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu individu kepada individu lain. Sebagai bentuk komunikasi, manusia menggunakan berbagai media yang berbeda-beda, antara lain adalah surat kabar atau media cetak. Surat kabar merupakan media yang memberikan informasi kepada masyarakat dan meningkatkan intelektual masyarakat. Surat kabar berisikan suatu informasi, baik berita pendidikan, kriminal dan sebagainya yang disampaikan secara tulisan yang dibaca oleh pembaca secara berulang-ulang.

Ermanto (2001:3) berita secara umum dapat dikatakan sebagai informasi baru dalam kehidupan masyarakat juga sama dengan pengertian berita dalam dunia jurnalistik atau media massa. Informasi di dalam surat kabar merupakan berita tentang informasi peristiwa atau kehidupan yang benar-benar terjadi dalam waktu yang baru, yang mempunyai nilai kejutan, sehingga memenuhi rasa ingin tahu orang banyak yang diungkapkan secara faktual.

Berita selalu berhubungan dengan informasi yang baru dirasakan oleh masyarakat penerima berita. Suatu peristiwa atau informasi akan dianggap sebagai berita. Ermanto (2001:8-9), media massa terdiri atas media cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak berupa surat kabar, tabloid dan majalah, sedangkan media massa elektronik adalah radio dan televisi. Surat kabar dalam segi isinya dapat diketahui bahwa surat kabar lebih dominan memuat bentuk berita (berita langsung). Surat kabar (harian) biasanya memuat sekitar 60 persen berita (berita langsung), 20 persen laporan dan features, serta 15 persen iklan dan 5 persen gambar/foto. Surat kabar memiliki luas empat kali majalah serta

terdapat 8-20 halaman dan tidak memiliki kulit khusus hanya kertas biasa saja. Surat kabar adalah lembaran-lembaran kertas yang bertulisan berita.

Penggunaan bahasa pada surat kabar tidak terlepas dari tataran semantik. Semantik menelaah hubungan antara kata dengan konsep atau makna dari kata tersebut. Salah satu objek kajian semantik adalah idiom. Idiom merupakan gabungan kata dengan kata atau gabungan antar dua kata atau lebih. Gabungan kata tersebut membentuk satu kata yang memiliki arti baru dan bermakna kiasan. Idiom digunakan untuk mengungkapkan maksud secara tidak langsung, karena di dalam bacaan ada kalanya terdapat penggunaan kata yang berbentuk istilah yang memerlukan penafsiran khusus. Abdul Chaer (2009:296) mengemukakan idiom merupakan satuan ujaran yang maknanya tidak dapat “diramalkan” dari makna unsur-unsurnya, baik secara leksikal maupun secara gramatikal.

Idiom sangat penting untuk diteliti karena idiom menjadi bagian dari makna bahasa yang terdapat dalam sebuah tuturan atau tulisan. Tanpa disadari ketika membaca surat kabar atau tulisan maka pembaca sering menemukan idiom yang terdapat di dalam surat kabar, sehingga pembaca tidak memahami maksud dari tulisan yang terdapat di dalam surat kabar. Salah satunya yang ada di dalam surat kabar yaitu mengenai berita kriminal. Berita kriminal merupakan informasi mengenai kejahatan. Melalui surat kabar pembaca mengetahui bagaimana kejadian criminal yang ada di masyarakat sehingga pembaca yang membaca berita tersebut dapat menjaga diri dan lebih waspada terhadap tindak kejahatan di lingkungan masyarakat.

Surat kabar Padang Ekspres dipilih karena surat kabar terbaik yang

ada di kota Padang dan surat kabar Padang Ekspres memiliki kolom metropolis yang berisi semua berita kriminal. Selain itu, dalam surat kabar Padang Ekspres banyak menggunakan idiom yang sangat menarik untuk diteliti khususnya berita kriminal. Penggunaan bahasa pada berita kriminal tidak terlepas dari peran idiomatik. Idiomatik digunakan untuk mengungkapkan maksud secara tidak langsung dan memerlukan penafsiran khusus.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kata yang memiliki makna idiom yang terdapat dalam berita kriminal pada surat kabar Padang Ekspres pada tanggal 8-13 Januari 2018. Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini mendeskripsikan hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk idiom yang terdapat dalam berita kriminal di surat kabar Padang Ekspres. *Kedua*, Mendeskripsikan makna dari idiom yang terdapat dalam berita kriminal di surat kabar Padang Ekspres.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini akan menghasilkan data dan kata-kata tertulis sebagaimana menurut Danim (2002:51) penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Data yang diperoleh mengenai bagaimana bentuk idiom yang terdapat dalam surat kabar Padang Ekspres. Sumber data dalam penelitian ini adalah surat kabar Padang Ekspres dari tanggal 8-13 Januari 2018. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak dan catat dengan langkah sebagai berikut (1) menyimak dan penggunaan bahasa dalam surat kabar Padang Ekspres, (2) menggunakan teknik catat, langkah

awal yang dilakukan adalah idiom digaris bawahi, setelah semuanya digaris bawahi maka idiom dicatat dan dikelompokkan berdasarkan jenis idiom dan membuat kesimpulan mengenai hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Idiom yang Digunakan dalam Berita Kriminal di Surat Kabar Padang Ekspres

a. Idiom penuh

Idiom penuh adalah idiom yang maknanya sama sekali tidak dapat tergambarkan dari unsurnya (Suwandi, 2008: 96). Data yang berhubungan dengan idiom penuh terdapat pada data-data sebagai berikut.

Data 1:

*Ipda Syafwal mengungkapkan, saat massa mengepungnya dan melakukan pengejaran, dirinya masih mampu **menahan diri** dan meski tangannya memegang senjata api.*

(Selasa, 9 Januari 2018)

Data tersebut termasuk idiom penuh terlihat pada kata *menahan diri* karena kata *menahan diri* bila dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna menahan diri sendiri, tetapi dalam konteks kalimat ini kata *menahan diri* adalah satu kesatuan yang maknanya sama sekali tidak tergambarkan dari kata menahan dan kata diri.

Data 2:

*Massa terus mengejarnya yang lari ke persawahan, untung masih mampu **menahan diri** dengan tidak mengarahkan tembakan ke*

*kerumunan massa, jika tidak (menahan diri), akan banyak **makan korban** malam itu dan kita juga nanti kena imbasnya,"ulasnya.*

(Selasa, 9 Januari 2018)

Pada data di atas yang termasuk idiom penuh adalah kata *makan korban* bila dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna makan dari korban, dan dalam konteks kalimat ini dari kata *makan korban* yang maknanya tidak menggambarkan dari kata makan dan korban.

Data 3:

Meski **tertangkap basah**, sesampai di Markas Komando (Mako) Satpol PP Kota Padang, pria gaek itu tetap besikeras tidak melakukan perbuatan mesum.

(Rabu, 10 Januari 2018)

Pada data di atas yang termasuk idiom penuh adalah kata *tertangkap basah* bila dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna tertangkap ketika basah dan dalam konteks kalimat ini dari kata tertangkap basah, yang maknanya tidak menggambarkan dari kata tertangkap dan basah.

Data 4:

*Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Satpol PP Kota Padang, Yadrison mengatakan, pengerebekan sesuai laporan masyarakat yang resah dengan paraktik mesum terselubung di tempat tersebut Banyak **lelaki hidung belang** keluar masuk tempat itu.*

(Rabu, 10 Januari 2018)

Pada data di atas yang termasuk idiom penuh adalah kata *lelaki hidung belang* karena kata lelaki *hidung*

belang jika dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna lelaki yang mempunyai hidung belang, tetapi di dalam konteks kalimat ini kata lelaki hidung belang adalah satu kesatuan yang maknanya sama sekali tidak menggambarkan dari kata lelaki, hidung dan belang.

Data 5:

*Spesialis jambret dan begal terpaksa dilumpuhkan dengan **timah panas** karena melawan petugas.*

(Jumat, 12 Januari 2018)

Pada data di atas yang termasuk idiom penuh adalah kata *timah panas* karena kata timah panas jika dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna timah yang panas, tetapi di dalam konteks kalimat ini kata timah panas adalah satu kesatuan yang maknanya sama sekali tidak menggambarkan dari kata timah dan panas.

a. Idiom Sebagian

Idiom sebagian adalah maknanya masih menggambarkan dari salah satu unsurnya atau dengan kata lain salah satu unsurnya masih tetap dalam makna leksikal (Suwandi, 2008: 96). Data yang berhubungan dengan idiom sebagian terdapat pada data – data sebagai berikut.

Data 1:

***Nasib nahas** dialami kanit reskrim yang bertugas di Polsek Pauh. Saat hendak menangkap terduga pelaku penganiayaan di Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh, ia malah dihajar warga.*

(Senin, 8 Januari 2018)

Pada data tersebut yang termasuk idiom sebagian adalah pada kata *nasib nahas* karena kata *nasib nahas* jika dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna nasib yang nahas

(buruk), dan dalam konteks kalimat ini dari kata *nasib nahas* yang maknanya masih menggambarkan adalah kata nasib.

Data 2:

*Meski hamper tiap hari Satpol PP Padang melakukan pengawasandan pembinaan terhadap tempat **hiburan malam**, namun masih ada yang beroperasi melewati jam yang telah ditentukan.*

(Senin, 8 Januari 2018)

Pada data tersebut yang termasuk idiom sebagian adalah pada kata *hiburan malam* karena kata *hiburan malam* jika dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna hiburan dimalam hari, dan dalam konteks kalimat ini dari kata *hiburan malam* yang maknanya masih menggambarkan adalah kata *hiburan*.

Data 3:

*Sepanjang 2017, Satpol PP mengamankan 1853 botol **minuman keras** (miras). Miras tersebut didapatkan saat razia di berbagai tempat atau di toko minuman.*

(Senin, 8 Januari 2018)

Pada data tersebut yang termasuk idiom sebagian adalah pada kata *minuman keras* karena kata *minuman keras* jika dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna minuman yang keras, dan dalam konteks kalimat ini dari kata *minuman keras* yang maknanya masih menggambarkan adalah kata minuman.

Data 4:

*Tidak seperti biasanya. Sebanyak 85 **kepala keluarga** di lokasi kejadian dirundung ketakutan karena polisi terus menyisir pemukiman masyarakat.*

(Selasa, 9 Januari 2018)

Pada data tersebut yang termasuk idiom sebagian adalah pada *kepala keluarga* karena kata *kepala keluarga* jika dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna kepala di keluarga, dan dalam konteks kalimat ini dari kata *kepala keluarga* yang maknanya masih menggambarkan adalah kata keluarga

Data 5:

*Kami merencanakan membuat surat atas keresahan warga disini yang akan ditembuskan kepada kelurahan dan Lembaga Bantuan Hukum (LBH), bahkan ke Gubernur dan **Wali Kota**.*

(Selasa, 9 Januari 2018)

Data tersebut termasuk idiom sebagian terlihat pada kata *wali kota* karena kata *wali kota* bila dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna wali dari kota, tetapi dalam konteks kalimat ini kata *wali kota* adalah satu kesatuan yang maknanya menggambarkan dari kata wali dan kata kota.

Data 6:

*“karena DS melapor, kamipun melapor ke Polresta Padang, dalam laporan pengancaman. Tetapi pas Minggu **dini hari** kemarin, terjadilah peristiwa yang tidak kami duga. Kami heran kenapa adik kami langsung dijadikan pelaku dan target operasi, kami mohon keadilan, kami mohon keadilan pak,”ujarnya.*

(Selasa, 9 Januari 2018)

Pada data tersebut yang termasuk idiom sebagian adalah pada *dini hari* karena kata *dini hari* jika dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna dini dan hari, dan dalam konteks kalimat ini dari kata *minggu dini hari* yang maknanya masih menggambarkan adalah kata hari.

Data 7:

Ipda Syafwal mengungkapkan, saat massa mengepungnya dan melakukan pengejaran, dirinya masih mampu menahan diri dan meski tangannya memegang senjata api.

(Selasa, 9 Januari 2018)

Pada data di atas yang termasuk idiom sebagian adalah kata *senjata api* bila dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna senjata dari api, dan dalam konteks kalimat ini dari kata *senjata api* yang maknanya masih menggambarkan adalah kata senjata.

Data 8:

Buktinya, seorang pria lanjut usia berinisial S, 61, bersama seorang wanita, Y, 40 digerebek aparat aparat Satpol PP Padang kemarin sekitar pukul 15.30.

(Rabu, 10 Januari 2018)

Pada data di atas yang termasuk idiom sebagian adalah kata *pria lanjut usia* bila dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna pria yang melanjutkan usia, dan dalam konteks kalimat ini dari kata *pria lanjut usia* yang maknanya masih menggambarkan adalah kata lanjut dan usia.

Data 9:

“Saat melintas rel, korban yang berjalan dari sebelah kanan jalan langsung ditabrak kereta api dari arah Padang dan kereta api langsung berhenti,” kata AB, 55 salah satu saksi mata di lokasi kejadian.

(Sabtu, 13 Januari 2018)

Pada data di atas yang termasuk idiom sebagian adalah kata

kereta api bila dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna kereta dari api, dan dalam konteks kalimat ini dari kata *kereta api* yang maknanya masih menggambarkan adalah kata kereta.

Data 10:

“Saat melintas rel, korban yang berjalan dari sebelah kanan jalan langsung ditabrak kereta api dari arah Padang dan kereta api langsung berhenti,” kata AB, 55 salah satu saksi mata di lokasi kejadian.

(Sabtu, 13 Januari 2018)

Pada data di atas yang termasuk idiom sebagian adalah kata *saksi mata* bila dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna saksi yang di mata, dan dalam konteks kalimat ini dari kata *saksi mata* yang maknanya masih menggambarkan adalah kata mata.

Data 11:

Perceraian orang tua memang menjadi pemicu anak kerap mengalami KDRT dan bahkan dipaksa untuk mencari uang.

(Sabtu, 13 Januari 2018)

Pada data di atas yang termasuk idiom sebagian adalah kata *orang tua* bila dilihat dari makna yang sebenarnya bermakna orang yang sudah tua, dan dalam konteks kalimat ini dari kata *orang tua* yang maknanya masih menggambarkan adalah kata orang.

2. Makna Idiom yang Digunakan dalam Berita Kriminal di Surat Kabar Padang Ekspres

Ipda Syafwal mengungkapkan, saat massa mengepungnya dan melakukan pengejaran, dirinya

masih mampu menahan **diri** dan meski tangannya memegang senjata api.

Pada data tersebut kata *menahan diri* bukan menahan diri melainkan bermakna tidak bertindak sesuka hati.

*Massa terus mengejarnya yang lari ke persawahan, untung masih mampu menahan diri dengan tidak mengarahkan tembakan ke kerumunan massa, jika tidak (menahan diri), akan banyak **makan korban** malam itu dan kita juga nanti kena imbasnya,"ulasnya.*

Pada data tersebut kata *makan korban* bukan makan dari korban melainkan bermakna akan lebih banyak lagi yang terluka dari peristiwa tersebut.

*Meski **tertangkap basah**, sesampai di Markas Komando (Mako) Satpol PP Kota Padang, pria gaek itu tetap besikeras tidak melakukan perbuatan mesum.*

Pada data tersebut kata *tertangkap basah* bukan tertangkap ketika basah melainkan bermakna tertangkap ketika melakukan perbuatan tersebut.

*Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Satpol PP Kota Padang, Yadrison mengatakan, pengerebekan sesuai laporan masyarakat yang resah dengan paraktik mesum terselubung di tempat tersebut Banyak **lelaki hidung belang** keluar masuk tempat itu.*

Pada data tersebut kata *lelaki hidung belang* bukan lelaki yang mempunyai hidung belang melainkan

bermakna lelaki yang suka mempermainkan perempuan.

*Spesialis jambret dan begal terpaksa dilumpuhkan dengan **timah panas** karena melawan petugas.*

Pada data tersebut kata *timah panas* bukan *ltimah* yang panas melainkan bermakna peluru dari pistol yang mengenai dirinya.

***Nasib nahas** dialami kanit reskrim yang bertugas di Polsek Pauh. Saat hendak menangkap terduga pelaku penganiayaan di Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh, ia malah dihajar warga.*

Pada data tersebut kata *nasib nahas* bukan nasib dari nahas melainkan bermakna kejadian buruk atau nasib buruk.

*Meski hamper tiap hari Satpol PP Padang melakukan pengawasandan pembinaan terhadap tempat **hiburan malam**, namun masih ada yang beroperasi melewati jam yang telah ditentukan.*

Pada data tersebut kata *hiburan malam* bukan hiburan di malam hari melainkan bermakna tempat untuk melepaskan stres dan hiburan bagi wanita dan pria dewasa.

*Sepanjang 2017, Satpol PP mengamankan 1853 botol **minuman keras** (miras). Miras tersebut didapatkan saat razia di berbagai tempat atau di toko minuman.*

Pada data tersebut kata *minuman keras* bukan minuman yang keras melainkan bermakna minuman

yang dapat memabukkan atau minuman beralkohol.

*Tidak seperti biasanya. Sebanyak 85 **kepala keluarga** di lokasi kejadian dirundung ketakutan karena polisi terus menyisir pemukiman masyarakat.*

Pada data tersebut kata **kepala keluarga** bukan kepala dari keluarga melainkan bermakna bapak/ayah yang memiliki tanggung jawab besar dalam keluarganya.

*Kami merencanakan membuat surat atas keresahan warga disini yang akan ditembuskan kepada kelurahan dan Lembaga Bantuan Hukum (LBH), bahkan ke Gubernur dan **Wali Kota**.*

Pada data tersebut kata **wali kota** bukan wali dari sebuah kota melainkan bermakna seseorang yang bertanggungjawab mengurus wilayah kotamadya.

*“karena DS melapor, kamipun melapor ke Polresta Padang, dalam laporan pengancaman. Tetapi pas minggu **dini hari** kemarin, terjadilah peristiwa yang tidak kami duga. Kami heran kenapa adik kami langsung dijadikan pelaku dan target operasi, kami mohon keadilan, kami mohon keadilan pak,”ujarnya.*

Pada data tersebut kata **dini hari** bukan dini dan hari melainkan bermakna pagi sekali sebelum matahari terbit.

*Ipda Syafwal mengungkapkan, saat massa mengepungnya dan melakukan pengejaran, dirinya masih mampu menahan diri dan meski tangannya memegang **senjata api**.*

Pada data tersebut kata **senjata api** bukan senjata dari api melainkan bermakna pistol.

*Buktinya, seorang **pria lanjut usia** berinisial S, 61, bersama seorang wanita, Y, 40 digerebek aparat aparat Satpol PP Padang kemarin sekitar pukul 15.30.*

Pada data tersebut kata **pria lanjut usia** bukan pria yang melanjutkan usia melainkan bermakna pria yang memiliki usia yang tidak muda lagi atau pria tua.

*“Saat melintas rel, korban yang berjalan dari sebelah kanan jalan langsung ditabrak **kereta api** dari arah Padang dan kereta api langsung berhenti,” kata AB, 55 salah satu saksi mata di lokasi kejadian.*

Pada data tersebut kata **kereta api** bukan kereta yang terbuat dari api melainkan bermakna alat transportasi yang semua kerangkanya terbuat dari besi dan mempunyai jalur sendiri untuk lintasannya.

*“Saat melintas rel, korban yang berjalan dari sebelah kanan jalan langsung ditabrak kereta api dari arah Padang dan kereta api langsung berhenti,” kata AB, 55 salah satu **saksi mata** di lokasi kejadian.*

Pada data tersebut kata **saksi mata** bukan saksi yang mempunyai mata kereta melainkan orang yang melihat dan berada di tempat kejadian.

*Perceraian **orang tua** memang menjadi pemicu anak kerap*

mengalami KDRT dan bahkan dipaksa untuk mencari uang.

Pada data tersebut kata **orang tua** bukan orang yang sudah tua melainkan bermakna ayah dan ibu dalam sebuah keluarga.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membahas tentang analisis idiom dalam berita kriminal di surat kabar. Berdasarkan hasil analisis data, penggunaan idiom banyak ditemukan dalam surat kabar Padang Ekspres. Idiom yang ditemukan yaitu idiom penuh dan sebagian. Idiom penuh ditemukan sebanyak 5 data, sedangkan idiom sebagian ditemukan sebanyak 11 data. Untuk bagi seorang penulis khususnya seorang jurnalistik diharapkan untuk menguasai makna kata dan penulisan idiom yang tepat agar tidak terjadi kesalahan dalam menganalisis isi berita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Pimpinan surat kabar Padang Ekspres beserta karyawan yang telah membantu penulis sehingga artikel ini dapat diselesaikan. Semoga bantuan yang Bapak Ibuk berikan di balas pahala oleh Allah SWT.

DAFTAR RUJUKAN

- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ermanto. 2001. *Berita dan Fotografi*. Padang: UNP.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *Semantik*. Padang: Sukabina Offset.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Siswanto. 2008. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

